

Edukasi Sadar Lingkungan Melalui Kebiasaan Hidup Sehat Kepada Anak Di RA Nurul Hidayah II Kampung Babakan

Firni Widiastuti¹, Yayam Maryani², Sri Wahyuni³, Renanda Silmy Farihi⁴, Duden Aiman Saleh⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: firniwidiastuti342@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: maryaniyayam@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Sw8805614@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: renandasilmyfarihi@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dudenaimansaleh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sampah menjadi permasalahan yang ada di kampung Babakan, Desa Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil observasi terlihat sampah berserakan di setiap penjuru kampung dan lahan kosong. Untuk mengatasi persoalan sampah tersebut, peneliti mengadakan program edukasi sadar lingkungan kepada anak-anak di RA Nurul Hidayah II agar dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak di Kampung Babakan mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Kesadaran anak dalam membuang sampah pada tempatnya menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran menjaga lingkungan. Pembentukan perilaku individu dalam mengelola sampah secara tepat perlu ditanamkan sejak usia dini, yang merupakan usia emas pembentukan perilaku seseorang, yang akan menjadi lebih mudah dan lebih terlihat hasilnya di usia berikutnya. Pembentukan perilaku mengelola sampah sejak usia dini ini dapat dimulai dari pembentukan kebiasaan hidup sehat. Menerapkan hidup sehat sejak dini membuat banyak orang menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan. Metodologi pengabdian kepada masyarakat di kampung Babakan dilakukan dengan menggunakan siklus-siklus dalam metode berbasis pemberdayaan masyarakat atau Sisdamas dengan memfokuskan anak-anak RA sebagai objek dalam pengabdian ini.

Kata Kunci: Hidup Sehat, Sadar Lingkungan, Sampah

Abstract

Garbage is a problem in Babakan Village, Cililin Village, Cililin District, West Bandung Regency. Based on the results of observations, trash is seen scattered in every corner of the village and vacant land. To overcome this waste problem, researchers held an environmentally conscious education program for children at RA Nurul Hidayah II so that they could raise awareness among children in Babakan Village about the importance of protecting the environment. Awareness of children in disposing of garbage in its place is an important factor in learning to protect the

environment. The formation of individual behavior in managing waste properly needs to be instilled from an early age, which is the golden age for the formation of one's behavior, which will become easier and more visible at the next age. Formation of waste management behavior from an early age can be started from the formation of healthy living habits. Implementing a healthy life from an early age makes many people realize how important it is to protect the environment. The community service methodology in Babakan village is carried out using cycles in the community empowerment-based method or Sisdamas by focusing on RA children as objects in this service.

Keywords: *Healthy Living, Environmentally Conscious, Trash*

A. PENDAHULUAN

1. Sub Bab

Kerusakan lingkungan hidup saat ini menjadi topik yang banyak diperbincangkan. Persoalan kerusakan lingkungan hidup tidak terlepas dari kegiatan atau aktivitas manusia itu sendiri. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Memudarnya kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia. Hal itu dapat kita lihat melalui kebiasaan-kebiasaan orang-orang di sekitar kita. Salah satu contohnya yaitu membuang sampah sembarangan, dengan begitu dapat mencemari lingkungan dan dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti banjir dan tanah longsor. Masalah yang terjadi dari kerusakan lingkungan tersebut merupakan akibat dari kurangnya kesadaran manusia dalam memelihara lingkungan, ketidakpedulian, dan kurangnya pemahaman tentang pelestarian lingkungan sekitar, yang mengakibatkan dampak lingkungan yang kurang baik terhadap kehidupan. Masyarakat umumnya baru menyadari pentingnya menjaga lingkungan ketika telah terjadi kerusakan yang berdampak pada kerugian materi dan nonmateri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kampung Babakan, desa Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, pada tanggal 26 juli 2023 diperoleh informasi bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan masih kurang. Terlihat dari sampah yang berserakan dimana-mana, masih banyak penumpukan sampah yang sering di abaikan dan masih banyak sampah sejenis sisa makanan, sampah plastik, dan dedaunan yang bertebaran di lahan-lahan kosong.

Disebabkan kondisi itulah, maka perlu adanya pemberian pemahaman kepada generasi muda mengenai pentingnya kepedulian lingkungan (Baroah and Qonita 2020). Kepedulian terhadap lingkungan perlu ditanamkan melalui pendidikan karakter. Menurut Narimo dkk (dalam Wahyudi dkk., 2020) seiring dengan banyaknya permasalahan mengenai lingkungan, pendidikan karakter terutama mengenai kepedulian terhadap lingkungan menjadi salah satu hal yang mendapat perhatian oleh

masyarakat dan pemerintah. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini (Ismail 2021). Selain itu menurut (Trahati 2015) penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui kebiasaan hidup sehat. Menerapkan hidup sehat sejak dini membuat banyak orang menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Pasalnya, kesadaran untuk hidup sehat yang dimulai dari diri sendiri seperti rajin mandi, memenuhi asupan nutrisi, hingga istirahat yang cukup akan menular kepada kebiasaan anak saat berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan di kampung babakan, maka dilakukan seminar tentang sadar lingkungan yang dilaksanakan di RA Nurul Hidayah II. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak membuang sampah sembarangan, serta anak-anak dapat membedakan jenis-jenis sampah dan bagaimana bahayanya sampah yang dibuang secara sembarangan. Edukasi ini dilakukan agar menanamkan rasa peduli lingkungan kepada anak-anak sejak dini. Seminar yang dilakukan ini menggunakan proyektor yang menampilkan video materi tentang kebiasaan hidup sehat dan menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya yang bermanfaat bagi anak usia dini, kemudian dijelaskan dan dipraktikan oleh pemateri, sehingga hal ini menjadi lebih menarik dibandingkan dengan penjelasan materi secara langsung.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Siklus I hingga IV. Siklus pertama yaitu kegiatan Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial. Merupakan proses awal dalam siklus KKN Sisdamas. Siklus kedua yaitu Pemetaan Sosial dan Pembentukan Organisasi Masyarakat. Siklus ketiga yaitu Perencanaan partisipatif dan Sinergi Program. Tahap keempat yaitu Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi (Monev).

Tahapan pertama yang dilakukan oleh kelompok 219 adalah pelaksanaan rembug warga dimana pada acara tersebut warga memberitahukan kepada mahasiswa hal-hal yang menjadi potensi dan permasalahan di Kampung Babakan. Selanjutnya dilakukan pemetaan sosial sebagai proses penggambaran kelompok yang dilakukan untuk menemukan dan mendalami kondisi sosial masyarakat tersebut.

Tahap selanjutnya yaitu pengorganisasian masyarakat di mana hasilnya berupa terbentuknya organisasi masyarakat yang bertugas melaksanakan hasil kesepakatan dalam siklus satu, adapun keluaran siklus dua adalah perumusan suatu masalah dimana dalam hal ini dapat dirumuskan mengenai latar belakang, faktor penyebab dan cara mengatasi masalah. Hasil dari Refleksi Sosial yang dilakukan mengenai

permasalahan-permasalahan yang ada di kampung Babakan salah satunya, yaitu mengenai sampah. Masyarakat menyadari bahwa permasalahan sampah harus segera diselesaikan. Mengingat dampak yang akan terjadi di masa mendatang yang akan dirasakan oleh masyarakat. Sehingga, masyarakat harus berupaya untuk Bersama-sama mengurangi sampah. Setidaknya banyak masyarakat yang tersadar bahwa pengelolaan sampah itu penting serta harus dilakukan dimulai dari sekarang. Karena hal yang sangat penting yaitu adanya partisipasi dari masyarakat supaya rencana yang telah disusun akan terlaksana dengan baik.

Dalam rangka menanggulangi permasalahan yang ada di kampung Babakan mengenai sampah kami melakukan seminar mengenai sadar lingkungan melalui kebiasaan hidup sehat dengan memfokuskan anak-anak RA sebagai objek dalam pengabdian ini. Selain itu, juga melibatkan guru untuk turut berpartisipasi membantu mendampingi dan mengarahkan siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan rancangan memperlihatkan materi dalam video, kemudian dijelaskan oleh pemateri, yang dilanjutkan dengan praktik. Pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan yaitu pada tanggal 09 agustus 2023 pukul 08.00-10.00 di RA Nurul Hidayah II.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Agustus 2023 yang bertempat di Ruangan RA Nurul Hidayah II Kp. Babakan, Desa Ciliin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini berupa seminar mengenai sampah, yang membahas terkait pola hidup sehat dan juga pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Tentunya hal itu sesuai dengan hasil temuan permasalahan yang ada selama penulis melaksanakan KKN di Kp. Babakan. Judul dari tema kegiatan seminar adalah "Edukasi Sadar Lingkungan Melalui Kebiasaan Hidup Sehat".

Metode yang diterapkan ialah :

1. Tahap Awal (Observasi)

Pada tahap awal, penulis mengamati keadaan sekitar desa babakan seperti di tempat-tempat umum seperti sekolah dan juga warung-warung. Dari permasalahan yang ditemukan di kampung babakan, desa cililin, dimana kebiasaan membuang sampah sembarangan masih terjadi. Sikap atau perilaku apatis soal keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal atau tempat umum masih mendarah daging. Sampah plastik di sekitar warung, jalan atau rumah terlihat berserakan.

2. Tahap Pelaksanaan (Penyuluhan)

Pada tahap ini penulis melakukan tindakan berupa melakukan seminar kepada anak-anak serta para wali murid RA Nurul Hidayah II di Kp. Babakan

mengenai pola hidup sehat, membuang sampah pada tempatnya, hingga dampak dari membuang sampah ke sungai. Persiapan dalam pelaksanaan seminar dilakukan dengan observasi ke RA Nurul Hidayah II untuk memahami dan mengenal anak-anak yang ada di RA Nurul Hidayah II. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan guru RA terkait waktu pelaksanaan seminar yaitu pada hari rabu 09 Agustus 2023 pukul 08.00-10.00 WIB yang dilaksanakan di RA Nurul Hidayah. Lalu disusun agenda kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
- 2) Perkenalan diri dari mahasiswa
- 3) Berdoa sebelum memulai kegiatan
- 4) Ice breaking dengan melakukan tepuk semangat
- 5) Materi "Sadar Lingkungan Melalui Kebiasaan Hidup Sehat"
- 6) Pembagian hadiah dengan melakukan tes praktek cuci tangan dan juga quiz memilah sampah
- 7) Penutup

Ada beberapa kendala yang dialami dalam melakukan seminar ini diantaranya ialah karena penyuluhan edukasi ini dilaksanakan kepada anak-anak RA yang umurnya masih sekitar 4-5 tahun maka dalam menjelaskan mengenai materi tersebut haruslah dibawa kedalam suasana yang ceria serta riang dan gembira agar anak-anak tersebut tidak bosan selama penyuluhan berlangsung serta juga dapat memahami materi yang diberikan oleh para mahasiswa dengan baik sehingga dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Akhir (Evaluasi)

Pada tahap akhir, penulis melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah berlangsung. Penulis mengadakan quiz kepada anak-anak terkait dengan materi yang telah disampaikan diantaranya yaitu langkah-langkah mencuci tangan dan juga memilah sampah berdasarkan jenisnya. Pada tahap ini anak-anak sangat antusias dan juga bersemangat serta dapat menjawab quiz dengan benar dengan begitu anak-anak memahami tentang materi yang disampaikan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu tempat untuk menanamkan ilmu pengetahuan maupun menumbuhkan karakter positif setiap individu. Tidak hanya pengetahuan mengenai mata pelajaran, melainkan juga pengetahuan mengenai hal-hal di sekitar, yaitu lingkungan. Salah satu caranya yaitu melalui penyuluhan dimana dalam kegiatan tersebut Mahasiswa KKN dari UIN SGD Bandung mengusung salah satu program pemberdayaan yang bertajuk "Edukasi Sadar Lingkungan Melalui Kebiasaan Hidup Sehat".

Implementasi program pemberdayaan tersebut dilaksanakan di RA Nurul Hidayah II dilakukan melalui beberapa kegiatan. Rangkaian kegiatan diawali dengan perkenalan dari mahasiswa KKN dan dilanjutkan dengan ice breaking, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang kebiasaan hidup sehat dan menjaga lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 1 Penyampaian Materi Kebiasaan Hidup Sehat

kebiasaan hidup sehat adalah sebuah komitmen jangka panjang untuk menjaga atau melakukan beberapa hal agar mampu mendukung fungsi tubuh, sehingga berdampak baik bagi kesehatan (Makarim 2022). Program yang telah dilaksanakan memberikan pelatihan kepada anak-anak tentang kebiasaan cuci tangan, gosok gigi, mandi dua kali sehari, makan-makanan bergizi, minum air putih, berolahraga, tidur yang cukup, menyisir rambut dan menggunting kuku.

Partisipasi anak-anak dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dan anak-anak dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Alasan mendasar mengapa berfokus pada perilaku hidup sehat pada anak, yaitu dikarenakan menerapkan hidup sehat sejak dini membuat banyak orang menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Pasalnya, kesadaran untuk hidup sehat yang dimulai dari diri sendiri akan menular kepada kebiasaan anak saat berinteraksi dengan lingkungan. Kebiasaan untuk hidup sehat membuat anak menjadi sadar betul betapa sampah yang menumpuk tidak hanya buruk bagi lingkungan tapi juga bisa menjadi sumber penyakit yang dapat merugikan diri sendiri.

Pada saat pelaksanaan anak-anak sangat bersemangat dan antusias, penyampaian edukasi sadar lingkungan kepada anak-anak disajikan dalam bantuan video dari platform *youtube* agar anak-anak tidak bosan dan bisa menangkap materi yang sudah disampaikan serta anak tersebut bisa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menyampaikan materi kebiasaan hidup sehat kemudian dilanjutkan dengan

materi mengenai menjaga lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 2 Penyampaian Materi Menjaga Lingkungan Dengan Membuang Sampah Pada Tempatnya

Disampaikan bahwa dengan membuang sampah sembarangan akan menimbulkan bencana alam contohnya seperti banjir karna sampah bisa menyumbat aliran air pada got di sekitar lingkungan ataupun sungai.

Sampah sendiri menjadi salah satu permasalahan yang ada di kampung Babakan, dimana masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan diberbagai tempat sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kumuh. Maka diadakan penyuluhan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya pada siswa RA Nurul Hidayah II. Karena semakin dini individu dibiasakan untuk menghargai lingkungan maka semakin dini pula kesadaran individu untuk menjaga keseimbangan lingkungan.

Selanjutnya Anak-anak juga diperkenalkan dengan berbagai jenis sampah, yaitu (1) Sampah organik atau mudah busuk berasal dari: sisa makanan, sisa sayuran dan kulit buah-buahan, sisa ikan dan daging, sampah kebun (rumput, daun dan ranting), (2) Sampah non organik atau tidak mudah busuk berupa: kertas, kayu, kain, karet, sterefoam, sedotan plastik, koran, kardus, dan botol plastik. (3) Sampah B3 atau sampah yang mengandung zat beracun dan berbahaya berupa: batu baterai, botol kaca bekas parfum, lampu rusak, elektronik, piring kaca, kemasan cat, dan batu gerinda. Pemilahan dan penempatan sampah pada tempatnya merupakan tahapan paling utama yang memungkinkan untuk diterapkan pada anak RA sebagai bentuk pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan lingkungan sejak dini.

Permasalahan sampah sudah menjadi permasalahan yang umum di Indonesia dan menjadi salah satu penyebab bencana alam banjir, oleh karena itu kami sebagai mahasiswa mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang membuang sampah pada tempatnya sebagai pencegahan dari

bencana banjir. Dalam kegiatan seminar ini menempati posisi strategis dalam upaya untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya sampah, yakni sebagai salah satu pelayanan pembekalan kepada anak-anak sebagai generasi penerus agar membuang sampah pada tempatnya.

Indikator keberhasilan kegiatan seminar ini adalah ketika anak-anak sudah bisa menerapkan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya dan juga menerapkan pembiasaan hidup sehat dalam kesehariannya. Dan tidak lupa juga peran guru RA yang harus memberikan contoh kepada anak-anak dan tetap memantau apakah anak-anak sudah menerapkan hidup sehat atau belum serta membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, perlu juga kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, pendidik dan tenaga kependidikan agar pemahaman tersebut dapat diterapkan secara menyeluruh. Untuk pemberdayaan dan pengabdian selanjutnya, diharapkan mampu untuk lebih tanggap terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat. Dan tentunya perlu memunculkan ide-ide terbaru lagi supaya masyarakat dapat lebih mengerti terhadap hal apa yang seharusnya mereka laksanakan.

E. PENUTUP

Dalam 40 hari menjalankan kegiatan KKN di Kampung Babakan banyak pengalaman yang telah penulis dapatkan. Penulis menjadi lebih mengenal bahwa permasalahan yang hadir di tengah masyarakat memang selalu ada, dan penulis sebagai mahasiswa memiliki tugas untuk mengabdikan diri kepada masyarakat yang sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Salah satu hal yang sudah penulis laksanakan adalah menjalankan program kegiatan seminar. Dengan kegiatan tersebut, sedikit banyaknya masyarakat dapat memahami bahwa menjaga kesehatan itu sangatlah penting.

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan ini telah meraih tujuan yang diharapkan, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Kegiatan ini telah dilaksanakan dan memberikan wawasan serta pemahaman kepada anak-anak tentang pola hidup sehat yaitu cuci tangan, gosok gigi, mandi dua kali sehari, makan-makanan bergizi, minum air putih, berolahraga, tidur yang cukup, menyisir rambut dan menggunting kuku. Selain itu juga anak-anak diberikan pemahaman agar membuang sampah pada tempatnya untuk mencegah terjadinya bencana alam banjir. Anak-anak juga diberikan pemahaman tentang jenis-jenis sampah yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan juga sampah B3. keberhasilan kegiatan seminar ini adalah ketika anak-anak sudah bisa menerapkan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah sesuai jenisnya dan juga menerapkan pembiasaan hidup sehat dalam kesehariannya.

Setelah menjalankan kegiatan KKN Sisdamas di Kampung Babakan, Desa Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, nyatanya banyak potensi yang dapat dikembangkan, dan juga dengan dukungan sumber daya alam yang melimpah

sehingga masyarakat bisa memanfaatkannya dengan baik. Setelah diterapkannya program-program kerja, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di kampung Babakan. Harapannya kampung Babakan bisa lebih unggul dan berkembang ke arah yang lebih baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel dan juga pelaksanaan KKN ini, penulis banyak mendapatkan do'a, dukungan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak baik secara materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan KKN dan juga penulisan artikel KKN Reguler Sisdamas ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah RA Nurul Hidayah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini dan telah memberikan dukungan berupa fasilitas tempat dan lainnya untuk kebutuhan kegiatan seminar ini. Terima kasih kepada Ibu guru RA Nurul Hidayah yang telah membantu terlaksananya kegiatan seminar ini. Kami ucapkan terima kasih kepada anak-anak dan juga para orang tua murid yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan seminar tersebut. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan panitia Kelompok 219 KKN Sisdamas Desa Cililin yang telah membantu keberlangsungan kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Baroah, Siti, and Siti Mazidatul Qonita. 2020. "Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik." *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 4 (1): 11–16.
- Fauziyah, Rizqa. 2020. "Strategi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di KbtK Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2019/2020." *Skripsi*, i–95.
- Ismail, M. Jen. 2021. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (1): 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.
- Makarim, dr. Fadhli Rizal. 2022. "Hidup Sehat." Halodoc. 2022.
- Mardhanita, Dinny Cahya, Fatin Anjani Hilman, Muhammad Ferdian AS, and Nida Fadhilah Al Fath. 2021. "Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Sebagai Upaya Mengurangi Kebiasaan Membuang Sampah Ke Sungai Di Kampung Cilaku." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1 (Desember): 93–101.
- Trahati, Melia Rimadhani. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap."
- Wahyudi, Tri Nur, Dedy Prasetyo, Adnan Dwi Prasetyo, Rinawati Rinawati, Indah Kusumawati, Ummi Uswatun Hasana, Femilia Anggun Ashari, Dhanis Resty Aisyah, Rika Anggraini, and Twine Levia Gistiani. 2020. "Penanaman Karakter Sadar Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di MIM Potronayan 2 Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 2 (1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10794>.

Zairin. 2017. "Dosen Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNHAZ Bengkulu," 4.